

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan sebagai media informasi untuk mengetahui kinerja perusahaan secara periodik dalam rangka pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kelangsungan perusahaan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Analisis laporan keuangan perusahaan tidak hanya dapat dilakukan oleh pihak internal perusahaan tetapi dapat juga dilakukan oleh pihak-pihak eksternal seperti investor, masyarakat, pemerintah, dan pihak eksternal lainnya. Bagi investor analisis keuangan sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga mereka dapat merasa aman ketika memberikan modal kepada suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan juga perlu untuk dilakukan guna menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan perusahaan juga terdapat berbagai macam alat untuk menganalisis laporan keuangan. Alat-alat yang dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut adalah Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, Analisis Trend, Analisis Rasio Keuangan, dan Analisis Sumber dan Penggunaan Kas.

PT XL Axiata Tbk merupakan perusahaan seluler swasta pertama di Indonesia. XL Axiata terus berinovasi dan menjadi operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4.5G. Walaupun begitu laba yang di dapat oleh PT. XL Axiata Tbk (EXCL) mengalami fluktuasi, terbukti pada tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.3,29 Triliun. Hal ini menjadi kerugian yang paling besar sejak 9 tahun terakhir. Pada tahun 2019, Laba XL Axiata cukup mengalami kenaikan sebesar Rp. 712 Miliar, tetapi turun lagi di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp.371 miliar. Penurunan laba ditahun 2020 juga disebabkan adanya pandemi Covid-19. Tidak hanya PT XL Axiata yang mengalami penurunan laba tetapi sebagian besar perusahaan di indonesia mengalami hal yang sama.

Bedasarkan laporan keuangan yang diliris PT. XL Axiata Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, kondisi keuangan dapat dilihat dengan table sebagai berikut:

Tabel 1.1
PT. XL Axiata Tbk
Total Ekuitas, Penjualan dan Laba (Rugi) Bersih
Tahun 2016-2020

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Penjualan	Laba (Rugi) Bersih
2016	21,209,145	21,341,425	375,516
2017	21,630,850	22,875,662	375,244
2018	18,343,098	22,938,812	(3,296,890)
2019	19,121,966	25,132,628	712,579
2020	19,137,366	26,009,095	371,598

Sumber: Laporan Keuangan PT.XL Axiata Tbk (data diolah).

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis diatas, bahwa pengukuran kinerja keuangan adalah hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Penulis tertarik untuk memilih judul “Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT XL Axiata Tbk”.

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, maka rumusan masalah dalam laporan ini ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Perhitungan dan Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk Pada Tahun 2016-2020?
- b. Bagaimana Perhitungan dan Analisis Trend Terhadap Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk Pada Tahun 2016-2020?
- c. Bagaimana Perhitungan dan Analisis Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk Pada Tahun 2016-2020?
- d. Bagaimana Perhitungan dan Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Terhadap Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk Pada Tahun 2016-2020?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan ini lebih terarah serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka penulis akan membatasi dan memfokuskan pembahasan laporan akhir ini hanya pada Analisis Horizontal dan Analisis Vertikal, Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, Analisis Trend, Analisis Rasio Keuangan, serta Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT XL Axiata Tbk laporan keuangan yang akan dianalisis adalah periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

- a. Untuk mengetahui ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis perbandingan laporan keuangan pada PT XL Axiata Tbk.
- b. Untuk mengetahui ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis trend pada PT XL Axiata Tbk.
- c. Untuk mengetahui ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis rasio keuangan pada PT XL Axiata Tbk.
- d. Untuk mengetahui ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis sumber dan penggunaan kas pada PT XL Axiata Tbk.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Agar perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan perencanaan dimasa depan.
- b. Agar perusahaan dapat meramalkan kondisi keuangan yang akan datang.
- c. Agar perusahaan dapat mencari letak permasalahan keuangan serta kekuatan dan kelemahannya.
- d. Agar perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kas untuk membiayai operasi perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis tentu memerlukan data-data pendukung sebagai bahan masukan yang akan diolah dalam upaya untuk menyusun dan membuat laporan akhir ini. Dengan demikian, untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam menganalisis laporan akhir ini digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yakni:

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini tentunya membutuhkan data-data yang andal, objektif, lengkap dan akurat. Sehingga data-data tersebut dapat dijadikan bahan analisis guna dapat menyelesaikan masalah perusahaan. Menurut Sanusi (2016:105) pengumpulan data diperoleh dari survei, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data-data dapat dilakukan dengan beberapa metode dan teknik sebagai berikut:

1. Survei

Survei ialah cara yang pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan dengan cara tertulis disebut kuesioner. Terdapat dua cara dalam pembagian survei:

- a. Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat pengajuan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau berbicara lewat telepon.
- b. Kuesioner adalah pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat.

2. Pengamatan (*Obsevation*)

Pengamatan merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, riwayat perusahaan, dan sebagainya telah biasanya telah tersedia di lokasi penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan dari beberapa teknik pengumpulan data diatas maka penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan membaca berita,

artikel, buku-buku, jurnal, serta referensi lainnya yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir ini.

1.5.2 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, menurut Sugiyono (2018:213) jenis-jenis data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung oleh pengumpul data. Data tersebut diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab secara sistematis
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul. Biasanya dalam bentuk file, dokumen, atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, laporan, jurnal, artikel, berita dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, maka laporan akhir ini disusun berdasarkan data sekunder dari PT XL Axiata, Tbk berupa Informasi Umum Perusahaan, Laporan Keuangan tahun 2016-2020 yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi beserta tugas yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir penulis membuat sistematika penulisan. Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Agar memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya, berikut ini uraian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Permasalahan, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan untuk menyusun laporan akhir untuk menganalisis data yang ada. Mengenai teori yang menjadi dasar dalam pembahasan masalah teori yang meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan; pengetahuan kinerja keuangan, tujuan kinerja keuangan dan manfaat kinerja keuangan; pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, metode analisis laporan keuangan, dan teknik analisis laporan keuangan; pengertian analisis perbandingan laporan keuangan, langkah-langkah analisis perbandingan laporan keuangan; pengertian analisis trend, perhitungan analisis trend; pengertian analisis rasio keuangan, jenis-jenis dan perhitungan analisis rasio keuangan, langkah-langkah pembandingan analisis rasio keuangan, pengertian analisis sumber dan penggunaan kas, langkah-langkah penggunaan analisis sumber dan penggunaan kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat PT XL Axiata Tbk, profil PT XL Axiata Tbk, visi, misi dan nilai perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas PT XL Axiata Tbk, dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berdasarkan teori pada bab II akan dilakukan perhitungan data-data yang ada pada bab III melalui rumus atau formula analisis perbandingan laporan keuangan, analisis trend, analisis rasio keuangan, dan analisis sumber dan penggunaan kas. Setelah itu akan dilanjutkan dengan analisa dan pembahasan sehingga diharapkan analisa yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan pada laporan akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini ialah bab terakhir dalam penyusunan Laporan Akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Dalam bab ini penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan yang ada di sub-sektor telekomunikasi.